

shaleh di aplikasikan dengan memberikan harta kepada orang lain. d). Sabar pada ketiga film dimaksudkan sabar saat menghadapi cobaan dari orang-orang yang berperangai kasar, memilih untuk menghindari perselisihan, serta kehancuran. e). Pemaah dengan memaafkan orang-orang yang berbuat salah pada diri, menghilangkan rasa dendan sikap pemaaf ini pada film Sang Pencerah.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya bagi para *audience* yang ingin menikmati suatu tayangan film agar selektif dalam memilah dan memilih tayangan film yang disaksikan, sebab dari seringnya seorang menyaksikan film-film menyimpang seperti adegan-adegan menyerempet akan merusak pikiran dari audience sebagai penikmat film.
2. Untuk pembuat film sebagai pembuat ide dari film yang akan tayang nantinya agar senantiasa menghadirkan tayangan-tayangan film yang mampu mendidik membangkitkan semangat Nasionalisme terhadap anak bangsa sebagai generasi bangsa ini, sebab mereka para pemuda pemudi adalah pemimpin hari esok, bila pikiran mereka telah terkontaminasi dengan tayangan, adegan yang negatif kemudian dilanjutkan dengan aksi yang negatif pula bagaimanakah nasib bangsa ini.
3. Untuk pemerintah agar turut mendukung terhadap karya seni anak bangsa berupa film, atau apa saja dari hasil anak bangsa yang perlu di apresiasi. Namun lebih pentingnya lagi peran pemerintah untuk

menyeleksi terhadap tayangan film sebelum ditayangkan di bioskop-bioskop serta media televisi lebih-lebih terhadap tayangan film yang nantinya hanya akan mengikis moralitas anak bangsa ini.

4. Untuk para da'i agar senantiasa menghadirkan ide-idenya dalam rangka pembuatan film. melihat era modern sekarang perlu adanya pengemasan pesan dakwah tidak cukup hanya dilakukan di podium ataupun mimbar namun dari tayangan film pun mampu mensisipi pesan-pesan dakwah demi mengkontektualisasi ajaran Islam ini sebagai agama *rahmatan lil alamin*.
5. Untuk adik-adik kelasku Penelitian tentang film tidak cukup hanya menelaah terkait Citra-citra dalam sebuah film, untuk itu saya sarankan agar ada penelitian baru tentang situs produksi dalam film religi, yaitu terkait selera pasar pada film religi khususnya yang menceritakan tokoh agama dalam Islam. Hal lain juga pada situs penonton (*audiens*) bagaimana efek dari tayangan film religi bagi mereka, apakah tayangan film religi ini salah satu film yang benar-benar salah satu media dakwah yang mampu merubah manusia, ada penyerapan dari tayangan film religi sehingga sesuai dengan tujuan dakwah yaitu merubah manusia dari yang tidak faham menjadi faham, dari yang sudah faham bagaimana mampu mengamalkannya, lebih-lebih menyebarkannya atau hanya sebatas hiburan belaka tiada efek dari tayangan film setelah menonton biasa-biasa saja tidak ada perubahan sama sekali atau bahkan turun drastis.